



**PRAKTIK *COHABITATION* PADA KALANGAN
MAHASISWA KOTA SEMARANG
(Studi Kasus: Mahasiswa di Kecamatan Tembalang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

ARIF SETYA RAHARJA
NIM. 13040221140151

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Setya Raharja

NIM : 13040221140151

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PRAKTIK *COHABITATION* PADA KALANGAN MAHASISWA KOTA SEMARANG (Studi Kasus: Mahasiswa di Kecamatan Tembalang)” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, Januari 2026

Pembuat Pernyataan

Arif Setya Raharja

NIM. 13040221140151

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“It’s not that I’m so smart, it’s just that I stay with problems longer.”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Teruntuk keluarga dan sahabat yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan
serta doanya kepada saya.

Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidup saya hingga berhasil
melewati berbagai rintangan yang menerjang. Cinta dan kasih sayang kalian lah
yang selalu menyertaiku.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk di ajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Oktober 2025

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Drs. Suyanto M. Si.

NIP. 196603111994031003

Tari Purwanti S.Ant., M.A.

NIP. 199311242024062004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Praktik *Cohabitation* Pada Kalangan Mahasiswa Kota Semarang (Studi Kasus: Mahasiswa di Kecamatan Tembalang)” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal :

Pukul :

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Dr. Arido Laksono, S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002

Anggota I,

Dr. Drs. Suyanto M. Si.

NIP. 196603111994031003

Anggota II,

Tari Purwanti S.Ant., M.A.

NIP. 199311242024062004

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP.197211191998021002

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan ketangguhan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul “Praktik *Cohabitation* Pada Kalangan Mahasiswa Kota Semarang (Studi Kasus: Mahasiswa Di Kecamatan Tembalang)”. Bagi penulis, pencapaian ini bukan semata hasil kerja keras pribadi, melainkan juga berkat dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Nama-nama mereka mungkin tidak tercantum di sampul skripsi ini, tetapi kontribusi mereka sangat berarti. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ini menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
2. Dr. Drs. Suyanto M. Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen pembimbing pertama penulis. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin. Semoga segala ilmu yang diberikan serta waktu yang telah diluangkan oleh Bapak Suyanto akan berbalas kepada beliau dengan segala kebaikan.
3. Tari Purwanti S.Ant., M.A. selaku dosen pembimbing kedua dan sosok yang membuat penulis ingin belajar banyak hal dari beliau. Terima kasih telah menjadi seorang dosen yang terus aktif berdiskusi dengan penulis sehingga penulis mendapatkan banyak pelajaran dari pengalaman serta perspektif Mba Tari. Semoga segala hal baik serta berkah menyertai Mba Tari sepanjang hidupnya.
4. Bapak dan Ibu dosen serta tenaga pendidik Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang telah melimpahkan segala ilmu pengetahuan dan ilmu kehidupan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. RP, CM, DL, RN, LA, FF, dan YA selaku informan yang telah dengan tulus meluangkan waktu, berbagi pengalaman, serta memberikan

informasi yang sangat berharga dalam proses penelitian ini. Bantuan, keterbukaan, dan kesediaan mereka untuk berdiskusi secara mendalam telah menjadi kontribusi penting yang mendukung kelancaran dan kedalaman analisis penelitian ini. Melalui kejujuran dan keterbukaan para informan dalam menceritakan pengalaman pribadi, penulis memperoleh pemahaman yang lebih luas dan autentik mengenai fenomena yang diteliti. Tanpa partisipasi aktif, kepercayaan, dan dukungan mereka, penyusunan skripsi ini tentu tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan bermakna sebagaimana adanya.

6. Keluarga penulis yang saya cintai, Bapak Drs. Bambang Wachju Irianto dan Ibu Sri Handayani yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan keikhlasan yang tidak ternilai, yang menjadi fondasi utama dalam setiap perjalanan dan pencapaian ini. Riyan Cahyo Prambudi, sebagai kakak yang selalu menjadi penyemangat, pemberi perhatian, sekaligus sumber tawa yang menghibur di tengah kelelahan, juga turut menjadi bagian penting dari proses panjang ini. Kehadiran dan dukungan dari keluarga inilah yang menjadi kekuatan utama bagi penulis untuk terus bertahan, berjuang, dan akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh rasa syukur.
7. Untuk Fatur, Adit, Rafli, dan Akhdan sebagai sahabat penulis sejak masa sekolah hingga saat ini. Terima kasih atas persahabatan yang terjalin begitu lama, atas kesetiaan dalam menemani setiap perjalanan hidup, serta atas doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Kehadiran mereka bukan sekadar menjadi penguat dalam masa-masa sulit, tetapi juga selalu menghadirkan kebahagiaan, semangat, tawa yang membuat perjalanan penulis terasa lebih ringan.
8. Untuk Serigala Manunggal dan Party Crew, sahabat-sahabat terbaik semasa sekolah menengah atas hingga saat ini. Terima kasih telah membangun karakter penulis dan segala bentuk dukungan, semangat, serta kebersamaan yang begitu berarti. Kehadiran kalian bukan hanya

memberikan keceriaan dalam keseharian, tetapi juga menjadi pengingat sekaligus pendorong yang terus menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsini tepat pada waktunya. Tanpa dorongan dan perhatian yang penuh ketulusan dari kalian, perjalanan penulisan skripsi ini tentu tidak akan berjalan dengan lancar sebagaimana adanya.

9. Untuk Indah, Dytha, Nurifda, Zahra, dan Aushaf sebagai sahabat penulis sejak masa sekolah menengah atas hingga saat ini. Terimakasih atas persahabatan yang tulus, dukungan tanpa pamrih, serta tawa dan cerita yang selalu menghidupkan hari-hari penulis. Kalian telah menjadi bagian penting dari perjalanan panjang ini, yang tidak hanya menghadirkan semangat di tengah proses penulisan, tetapi juga menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama orang-orang yang berarti.
10. Untuk Zakir, Fayyaz, Daffa, Christofer, Bagas, Laya, Dannu, Yakobus, Moya, Riza, Sean, Alam, Ilham, Rafly, Zoyna, Yusuf, Kevin, Lita, Salwa, dan Grace, sebagai sahabat-sahabat penulis selama masa kuliah di Universitas Diponegoro. Terima kasih telah menjadi tempat mengadu, bercanda, bercerita, dan berbagi pengalaman bersama-sama semasa masa awal kuliah hingga saat ini. Doa penulis menyertai kalian.
11. Untuk Reyna Nazhannisa, terima kasih atas kehadiran, ketulusan, dan dukungan yang tak pernah berhenti. Bersamamu, penulis belajar arti ketenangan, kesabaran, dan semangat untuk terus melangkah. Setiap doa, perhatian, dan waktu yang kamu berikan menjadi penguat di tengah proses panjang penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kamu tanam selalu kembali dalam bentuk kebahagiaan yang berlipat.
12. *Last but not least*, kepada diri penulis sendiri Arif Setya Raharja, terima kasih telah berjuang, bertahan, tidak menyerah, dan selalu percaya pada segala proses yang telah dilalui hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Segala proses, rasa lelah, keraguan, dan kesulitan yang pernah di lalui oleh penulis menjadi bagian berharga dari proses perjalanan ini. Perjalanan panjang dalam penyusunan skripsi ini tidak hanya menjadi ujian akademik semata, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran tentang

arti ketekunan, keikhlasan, dan keyakinan pada diri sendiri. Setiap tantangan yang hadir telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih sabar, dan lebih memahami makna perjuangan. Akhirnya, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, doa, dan kasih dari berbagai pihak, karya sederhana ini tidak akan pernah terwujud, semoga segala jerih payah dan proses yang telah dilalui dapat menjadi langkah awal menuju perjalanan yang lebih besar di masa depan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Pada akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan yang membangun akan diterima dengan lapang dada. Untuk semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, 24 November 2025

Arif Setya Raharja

ABSTRAK

Fenomena praktik *cohabitation* atau tinggal bersama tanpa ikatan pernikahan semakin banyak dijumpai di kalangan mahasiswa, khususnya di kawasan pendidikan Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Praktik ini mencerminkan perubahan orientasi nilai di kalangan generasi muda urban, yang cenderung menempatkan kebebasan personal, kepraktisan hidup, dan rasionalitas individu sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk, pola, dan dinamika praktik *cohabitation* yang dijalani mahasiswa, serta (2) memahami praktik tersebut melalui perspektif teori tindakan sosial Max Weber, terutama terkait rasionalitas, moralitas, dan legitimasi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang menjalani *cohabitation* di kawasan Tembalang. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan pengalaman langsung mereka dalam praktik ini. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik *cohabitation* membentuk pola kehidupan bersama yang fleksibel, mulai dari pembagian peran domestik yang informal, negosiasi ruang pribadi, pengelolaan konflik, hingga pencarian kenyamanan emosional. Praktik ini tidak hanya didorong pertimbangan praktis, tetapi juga makna subjektif yang dilekatkan pelaku pada hubungan mereka. Melalui perspektif Weber, tindakan mahasiswa dalam menjalani *cohabitation* dapat dikategorikan ke dalam empat bentuk tindakan sosial: (1) tindakan rasional instrumental (*zweckrational*) yang berorientasi pada efisiensi biaya, waktu, dan kepraktisan; (2) tindakan rasional nilai (*wertrational*) yang dilandasi komitmen, kejujuran, dan tanggung jawab personal; (3) tindakan afektif yang ditopang oleh kedekatan emosional, kasih sayang, dan kebutuhan keintiman; serta (4) tindakan tradisional yang muncul dari kebiasaan menginap dan norma lingkungan kos yang permisif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *cohabitation* bukan sekadar penyimpangan norma, melainkan bentuk tindakan sosial yang rasional dan kontekstual. Mahasiswa menegosiasikan moralitas personal dan legitimasi sosial di tengah tekanan nilai agama dan budaya yang dominan. Dengan demikian, praktik *cohabitation* mencerminkan proses adaptasi budaya dan perubahan orientasi moral generasi muda dalam menghadapi dinamika masyarakat modern.

Kata Kunci: *Cohabitation*, Mahasiswa, Tindakan Sosial, Rasionalitas, Moralitas, Etnografi

ABSTRACT

The phenomenon of cohabitation, or living together without legal marriage, is increasingly found among university students, particularly in the educational area of Tembalang District, Semarang City. This practice reflects a shift in value orientation among urban youth, who tend to prioritize personal freedom, practical living considerations, and individual rationality as the basis for decision-making. This study aims to (1) describe the forms, patterns, and dynamics of cohabitation practiced by students, and (2) understand this practice through Max Weber's theory of social action, particularly in relation to rationality, morality, and social legitimacy. This research employs a qualitative approach with an ethnographic method. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation involving students who engaged in cohabitation in the Tembalang area. Informants were selected using purposive sampling, considering their direct experience with the practice. Data analysis was conducted using the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that cohabitation forms a flexible pattern of shared living, ranging from informal division of domestic roles, negotiation of personal space, conflict management, to the pursuit of emotional comfort. This practice is driven not only by practical considerations but also by the subjective meanings attached by the actors to their relationships. Through Weber's perspective, students' actions in practicing cohabitation can be categorized into four types of social action: (1) instrumental-rational action (zweckrational), oriented toward efficiency in cost, time, and daily practicality; (2) value-rational action (wertrational), grounded in commitment, honesty, and personal responsibility; (3) affectual action, driven by emotional closeness, affection, and the need for intimacy; and (4) traditional action, emerging from habitual overnight stays and the permissive norms of boarding house environments. This study concludes that cohabitation is not merely a deviation from social norms, but a rational and contextual form of social action. Students negotiate personal morality and social legitimacy amid dominant religious and cultural values. Thus, cohabitation reflects a process of cultural adaptation and a shift in moral orientation among the younger generation in navigating the dynamics of modern society.

Keywords: Cohabitation, Students, Social Action, Rationality, Morality, Ethnography

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.2 Landasan Teori	20
1.6 Metode Penelitian.....	23
1.6.1 Jenis Penelitian	23
1.6.4 Metode Pengumpulan Data.....	24
1.6.2 Lokasi & Waktu Penelitian.....	26
1.6.3 Teknik Pemilihan Informan.....	28
1.6.5 Analisis Data.....	29
1.7 Sistematika Penulisan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN TEMBALANG	33
2.1 Perkembangan Hunian Mahasiswa dan Fenomena Kos di Kos Bebas	33
2.2 Dinamika Sosial Budaya Mahasiswa di Tembalang	37
2.3 Profil Informan	39
BAB III PRAKTIK AWAL MULA DAN ALASAN PRAKTIK COHABITATION	43

3.1 Pola Terjadinya Praktik <i>Cohabitation</i> di Kalangan Mahasiswa.....	43
3.2 Dinamika Kehidupan Sehari-Hari Dalam <i>Cohabitation</i>	48
3.2.1 Pembagian Peran dan Tugas Sehari-hari	49
3.2.2 Kebiasaan dan Pola Hidup Bersama	51
3.2.3 Fleksibilitas dan Ruang Pribadi	53
3.2.4 Konflik, Resolusi, Dan Ketahanan Hubungan.....	57
3.3 Moralitas Pribadi Dan Salah Kaprah Penghormatan Terhadap Pasangan ..	62
BAB IV ANALISIS PRAKTIK <i>COHABITATION</i> MAHASISWA	
TEMBALANG DALAM PERSPEKTIF TEORI TINDAKAN SOSIAL	68
4.1 Analisis Pola Terjadinya Praktik	72
4.1.1 Rasional Instrumental	71
4.1.2 Rasional Nilai	74
4.1.3 Tindakan Afektif.....	76
4.1.4 Tindakan Tradisional	78
4.2 Dinamika Praktik	83
4.2.1 Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Domestik	83
4.2.2 Ruang Pribadi dan Otonomi dalam Praktik	85
4.3 Rasionalitas vs Moralitas.....	89
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	98
5.2.1 Saran Teoritis.....	98
5.2.2 Saran Praktis	100
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Profil Informan	39
Tabel 4.1 Tipe Tindakan Sosial	81



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Alur Pemikiran dalam Teori Social Action	12
Bagan 1.2 Analisis Data Model Miles, Huberman, dan Saldana	31
Bagan 4.1 Mind Mapping Tindakan Sosial Mahasiswa	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Persebaran Wilayah Kos-kosan Kecamatan Tembalang

35

